



ANALISIS MINAT MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN CERITA
BERGAMBAR PADA SISWA KELAS IIB SD NEGERI 001
SAMARINDA UTARA

Siska Oktaviani^{1*}, Eka Selvi Handayani², Sherly³

^{1,2,3} FKIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia

siska@uwgm.ac.id, ekaselvi@uwgm.ac.id, sersherlly12@gmail.com

Abstract

This research was motivated by findings during the observation of the learning process carried out at SD Negeri 001 North Samarinda. It is known that when teaching in class there are some students who are less interested in reading and tend to be bored when paying attention to the teacher's explanation. As a result, researchers are interested in seeing the process of reading interest by using picture stories. The method used in this research is qualitative method. Class teachers, students and parents of class IIB students as resource persons in this study. The sampling technique used was purposive sampling. Interviews and documentation as data collection tools. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation and conclusions. Testing the validity of the data using source triangulation. The results showed that the interest in reading by using picture story books was very large because with the pictures in the story books, it was easier for students to understand the meaning or content of the books they read

Keywords: *interest in reading, story books, picture stories*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh temuan saat observasi proses pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri 001 Samarinda Utara. Diketahui pada saat mengajar dikelas ada beberapa siswa yang kurang berminat ketika membaca dan cenderung jenuh ketika memperhatikan penjelasan dari guru. Akibatnya, peneliti tertarik untuk melihat proses minat membaca dengan menggunakan cerita bergambar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Guru kelas, siswa dan orang tua siswa kelas IIB sebagai narasumber pada penelitian ini.. Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling. Wawancara dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membaca dengan menggunakan buku cerita bergambar sangat besar karena dengan adanya gambar pada buku cerita, siswa lebih mudah memahami makna atau isi dari buku yang mereka baca.

Kata Kunci : minat membaca, buku cerita, cerita bergambar

Article Info

Naskah Diterima :
2022-06-29

Naskah Direvisi:
2022-07-05

Naskah Disetujui:
2022-07-16

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi suatu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang baik secara individu maupun sosial. Dalam setiap tahapan sejarah peradaban manusia, kebutuhan akan pendidikan tidak dapat dihindarkan. Setiap individu dan masyarakat di setiap bangsa atau negara beradab berpandangan bahwa pendidikan itu perlu. Manusia meyakini bahwa pendidikan sangat penting sebagai hasil pemikiran dan perkembangan peradabannya, meskipun memiliki latar belakang dan pandangan yang beragam tentang manfaatnya (Triwiyanto, 2021)

Literasi pada dasarnya merupakan seperangkat bakat dan keterampilan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan dalam konteks pendidikan. Akibatnya, bakat dan keterampilan literasi harus dikembangkan, ditingkatkan, dan digunakan dalam konteks dasar pembelajaran, khususnya dalam konteks literasi dasar, yang memerlukan pembelajaran untuk memahami saluran melalui mana informasi dan pengetahuan sering disampaikan. Literasi dalam arti luas adalah kegiatan belajar yang memerlukan rangkaian tugas membaca, berpikir, dan menulis dalam proses memahami, menyimpulkan, menafsirkan, mendeskripsikan, dan menganalisis apa yang dipelajari (Kurniawan & Supriyono, 2021)

Salah satu upaya pendidikan yang ada di Indonesia adalah kegiatan membaca agar siswa lebih memahami tentang pembelajaran apa yang disampaikan oleh guru dan salah satunya adalah dengan memberikan ketersediaan sarana perpustakaan contohnya beberapa buku yang sudah di siapkan di perpustakaan.

Minat adalah kecenderungan yang tinggi untuk menyukai sesuatu. Minat adalah premis utama dalam kemajuan sistem pembelajaran. Dalam istilah dasar, minat adalah kemungkinan untuk membaca dengan kemauan. Minat membaca akan berubah menjadi kecenderungan pemahaman jika ada bahan bacaan yang tepat untuk dibaca dan kesempatan yang cukup untuk membaca.

Membaca juga adalah salah satu kegiatan literasi yang dimana siswa akan lebih banyak mendapatkan informasi pada saat kegiatan membaca. Ada beberapa membaca yang membuat siswa itu semakin menarik yaitu adalah membaca dengan dilengkapi dengan gambar salah satu menarik minat siswa dalam membaca adanya gambar pada saat membaca contohnya buku dongeng, buku cerpen, atau komik itu salah satunya. Membaca adalah sebuah proses dimana ia melakukan dan menerapkan sesuatu untuk mendapatkan maksud yang ingin diungkapkan pengarang dengankomunikasi lewat bahasa tertulis. Membaca adalah upaya untuk menguraikan makna teks dalam situasi ini (Hamrin, Mohamad, & Husain, 2021).

Buku kisah bergambar adalah kisah memakai lukisan yang bertujuan selaku penghibur dan cerita pembantu yang bisa menolong memahami isi buku. Buku kisah bergambar akan meningkatkan minat baca siswa dalam hal membaca dan keingin tahuan yang besar tentang pokok bahasan yang akan disampaikan. Akibatnya, diyakini bahwa buku cerita bergambar akan berdampak pada kemampuan membaca anak.

Berdasarkan temuan pada observasi proses pembelajaran di kelas IIB di SD Negeri 001 Samarinda Utara ada beberapa siswa yang kurangnya minat membaca dan cenderung jenuh ketika memperhatikan penjelasan dari guru. Akibatnya, peneliti tertarik untuk melihat proses minat membaca dengan menggunakan cerita bergambar pada siswa kelas IIB di SD Negeri 001 Samarinda Utara

METODE PENELITIAN

Peneliti memanfaatkan metode kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah studi yang berfokus pada kualitas produk atau layanan atau fitur yang paling penting, makna dibalik peristiwa, pengalaman, dan fenomena sosial yang dapat digunakan untuk membangun konsepsi teoritis merupakan hal yang paling signifikan bagi suatu produk atau jasa berupa

peristiwa, fenomena, dan fenomena social (Shidiq & Choiri, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IIB SD Negeri 001 Samarinda Utara pada semester genap di bulan Maret 2022. Subjek penelitian ini adalah guru kelas IIB SD Negeri 001 Samarinda Utara yang merupakan informan utama. Sebagai triangulasi peneliti menambahkan informan yaitu enam orang siswa dan enam orang tua siswa kelas IIB SD Negeri 001 Samarinda Utara.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Untuk menguji keabsahan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai minat membaca dengan menggunakan cerita bergambar pada siswa ini dilakukan pada bulan Maret 2022 di kelas IIB SD Negeri 001 Samarinda Utara dengan melakukan wawancara serta didukung dengan dokumentasi maka diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut:

1. Semangat Membaca

Semangat membaca membantu siswa dalam pembelajaran sehingga memberikan pengetahuan tambahan dan semangat dalam membaca di setiap pertemuan pembelajaran. Semangat membaca siswa itu sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa agar bisa menambah ilmu dan pengetahuan. Buku cerita bergambar dapat digunakan untuk sebagai media yang baik dalam semangat membaca siswa.

Hasil wawancara yang dilakukan bersama narasumber dalam penelitian ini diperoleh informasi bahwa siswa sudah memiliki semangat membaca yang baik,

hal tersebut karena dukungan dari guru kelas dan orang tua siswa. Sebelum kegiatan membaca biasanya guru mengajak siswa melakukan *ice breaking* terlebih dahulu dan setelah kegiatan membaca guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar cerita yang sudah mereka baca. Sedangkan orang tua memberi dukungan dengan menyediakan buku cerita di rumah, dengan maksud memfasilitasi siswa agar gemar dan semangat membaca. Menurut Nafotira (2020) bahwa semangat membaca mampu menimbulkan berbagai ilmu pengetahuan tambahan bagi siswa.

2. Keinginan Membaca

Keinginan membaca yaitu membiasakan siswa untuk membaca dalam setiap hari walaupun 5 menit sehari. Membaca merupakan cara terbaik untuk meningkatkan kemampuan siswa sehingga sangat penting untuk menanamkan keinginan siswa membaca. Informasi yang diperoleh bahwa di kelas IIB guru kelas memanfaatkan waktu luang dengan mengajak siswa ke perpustakaan atau di kelas saja dengan membaca buku dongeng atau cerita pendek, agar siswa terbiasa memanfaatkan waktu dengan baik. Sedangkan informasi dari orang tua dan siswa bahwa di rumah kegiatan mereka telah diatur, seperti saatnya bermain dan belajar. Keinginan membaca itu muncul ketika mereka meluangkan waktu baik setelah pembelajaran atau pun setelah bermain. Namun untuk mempertahankan kebiasaan membaca menjadi aktivitas yang luar biasa menyenangkan maka perlu ditingkatkan seiring berjalannya waktu. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Lestari, 2019) bahwa keinginan membaca dengan menggunakan cerita bergambar merupakan kebiasaan siswa dalam membaca secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

3. Keinginan mencari bahan membaca

Ketersediaan bahan membaca yang memadai diperlukan guna menarik perhatian siswa. Informasi yang diperoleh

dari narasumber bahwa rasa keinginan siswa untuk mencari buku bacaan sangat kuat karena disekolahkan memberikan fasilitas buku bacaan yang cukup memadai, jadi untuk siswa mencari bahan untuk membaca sangat mudah. Lingkungan rumah pun memberi dukungan dalam penyediaan bahan bacaan seperti membelikan anak buku bacaan atau meminjam dengan keluarga atau tetangga. Menurut (AKBAR, 2019) bahwa keinginan mencari bahan membaca dengan fasilitas yang memadai mampu menimbulkan rasa minat membaca dari diri sendiri karena membaca sebagai tujuan menanamkan kebiasaan dalam membaca.

4. Ketertarikan Membaca

Ketertarikan membaca mampu mengubah pola pikir siswa sehingga dapat mengembangkan bahasanya. Hasil wawancara bersama narasumber diperoleh informasi bahwa ketertarikan membaca siswa berasal dari buku bacaan yang menarik perhatian siswa. Salah satunya adalah buku cerita bergambar, karena dengan adanya buku cerita bergambar bisa menarik perhatian siswa untuk membaca. Ketertarikan siswa pada buku juga dapat memberikan pengalaman siswa untuk memahami kosakata baru yang ditemui, menurut Suharyadi (2022) bahwa ketertarikan membaca mampu memberikan pengalaman untuk siswa mencerna setiap kosakata baru yang ditemui.

5. Cerita Bergambar

Cerita bergambar dapat memperkuat daya ingat serta mempermudah pemahaman dalam memahami isi cerita. Buku cerita bergambar merupakan buku pertama yang dimiliki oleh siswa dalam mengembangkan dan mengeksplorasi dunianya. Informasi yang diperoleh dari narasumber bahwa buku cerita bergambar mampu membuat siswa ingin membaca yang dimana buku cerita bergambar dapat menarik perhatiannya apalagi gambar yang menurutnya unik, karena dengan

adanya gambar tersebut membuat siswa berminat untuk membaca buku tersebut, kemudian dengan adanya buku cerita bergambar mempermudah apa yang disampaikan. Menurut Ratnasari (2019) bahwa cerita bergambar membantu siswa memahami isi dalam satu kali melihat, berbeda dengan tulisan yang perlu dipahami sedikit demi sedikit.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat membaca dengan menggunakan cerita bergambar pada siswa kelas IIB SD Negeri 001 Samarinda Utara sudah cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari semangat yang dimiliki siswa saat kegiatan membaca. Semangat ini muncul tidak secara tiba-tiba namun karena dukungan dari guru kelas dan orang tua. Kemudian keinginan membaca sudah dimiliki siswa, hal ini pun ada karena kebiasaan yang dilakukan di kelas melalui pembiasaan. Keinginan mencari bahan, siswa tidak terlalu mengalami kesulitan karena fasilitas buku bacaan telah disediakan oleh sekolah melalui perpustakaan dengan buku-buku yang beragam, serta dukungan dari orang tua yang juga menyediakan buku bacaan di rumah. Ketertarikan siswa dalam membaca berasal dari buku bacaan yang mereka baca, baik dilihat dari format buku cerita maupun isi cerita, namun dari berbagai macam buku bacaan yang lebih siswa sukai adalah buku cerita bergambar karena siswa lebih mudah memahami isi cerita dengan menampilkan cerita yang diberi ilustrasi gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- AKBAR, A. A. L. I. (2019). Pengaruh Sarana, Iklim Sekolah, Dan Motivasi Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas Iii Sdn 82 Pattene Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/12257-Full_Text.pdf
- Hamrin, M., Mohamad, S., & Husain, R. (2021). Melalui Media Buku Cerita Bergambar, 2, 168–176. <https://ejournal->

fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jeej/article/view/535

- Kurniawan, H., & Supriyono, S. (2021). Sekolah Literasi: Mengembangkan Pembelajaran Berorientasi Kemahiran Berbahasa. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 6(2), 119–123.
- Lestari, D. E. (2019). Peran Media Visual Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini Di Ra Al-Hikmah Kota Jambi. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD*, 4(2), 122–135.
- Nafotira, A. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Minat Baca Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas 1 (Satu) Di Surabaya, 1, 1–20. <https://repository.unair.ac.id/74813/>
- Ratnasari, M. E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, (3), 267–275.
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (A. Muhajidin, Ed.), *Journal of Chemical Information and Modeling* (1st ed., Vol. 53). Indonesia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43
- Suharyadi, R. (2022). Tumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini, (April), 20. <https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-594274109/tumbuhkan-minat-baca-anak-usia-dini-berikut-4-tips-memilih-buku-cerita-bergambar>
- Triwiyanto, T. (2021). *Pengantar pendidikan*. Bumi Aksara. http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=10716&keywords=